

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar bertujuan memberikan pemahaman yang baik tentang ajaran Islam kepada anak-anak dalam usia pembentukan karakter mereka. Usia sekolah dasar merupakan fase kritis dalam perkembangan anak, di mana karakter mereka mulai terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, baik di sekolah maupun di rumah. (Erikson, Erik. 2010)

Anak usia sekolah dasar cenderung memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap nilai-nilai moral dan agama. Mereka mulai mengenal konsep-konsep dasar seperti iman, ibadah, dan akhlak mulia melalui pendidikan agama Islam. Selain itu, usia ini juga menjadi periode di mana anak-anak belajar untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan mengembangkan keterampilan sosial mereka.

Karakter anak usia sekolah dasar sering kali dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman awal dalam menjalani rutinitas harian, termasuk interaksi dengan orang tua, guru, dan lingkungan sekolah. Orang tua dan guru memainkan peran penting dalam membimbing anak-anak mengenali nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, dan kasih sayang, yang merupakan fondasi bagi pembentukan karakter yang kuat dan moral yang baik.

Dengan memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam sejak usia dini, Melalui pendidikan agama Islam, mereka diajarkan untuk memahami konsep dasar seperti iman, ibadah, akhlak mulia, dan nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam agama Islam. Tujuan ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat, moral yang baik, dan identitas keislaman yang kokoh (Hamid Hamdani 2013)

Pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah dasar tercermin dalam berbagai aspek kehidupan anak-anak. Pertama, pendidikan agama Islam membantu dalam membentuk karakter anak-anak dengan nilai-nilai moral yang positif seperti kejujuran, kasih sayang, dan tolong-menolong. Ini membawa dampak positif dalam membentuk kepribadian anak-anak yang berkualitas serta mempersiapkan mereka

menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.(departemen agama republic Indonesia 2014)

Selain itu, pendidikan agama Islam di sekolah dasar juga penting untuk membantu anak-anak memahami identitas keislaman mereka dengan lebih baik. Di usia yang masih rentan, anak-anak sering kali mengalami kebingungan identitas dan pertanyaan-pertanyaan tentang makna hidup. Pendidikan agama Islam memberikan jawaban yang kokoh dan memberikan mereka keyakinan dalam menjalani kehidupan beragama. Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar berfungsi memberikan pengetahuan dan penghayatan ajaran Islam secara menyeluruh. Ini membantu anak memahami agamanya dengan baik dan terus berkembang dalam keimanan (abdul Rahman saleh 2004)

Lebih dari itu, pendidikan agama Islam di sekolah dasar juga membantu dalam membentuk hubungan yang sehat antara anak-anak dengan Tuhan dan sesama manusia. Mereka diajarkan untuk mengembangkan hubungan yang baik dengan Tuhan melalui ibadah dan taqwa, serta hubungan yang harmonis dengan sesama melalui kasih sayang dan tolong-menolong. Dengan mempelajari pendidikan agama Islam, anak-anak diajarkan untuk mengembangkan sikap toleransi dan saling pengertian, yang merupakan fondasi penting dalam membangun hubungan yang harmonis dengan teman-teman (Zuhairini 2015). Hal Ini membentuk sebuah komunitas sekolah yang berdasarkan pada nilai-nilai agama Islam.

Dengan demikian, pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah dasar tidak dapat dipandang sebelah mata. Sinergi antara kedua belah pihak menjadi penting dalam memastikan pembentukan karakter yang kokoh pada anak-anak, Pendidikan agama Islam di sekolah bukanlah tanggung jawab yang hanya terletak pada pundak guru. Dukungan dan perhatian orang tua menjadi kunci utama dalam membentuk kesuksesan dan keberhasilan anak-anak dalam menginternalisasi nilai-nilai agama Islam.

Orang tua memiliki peran penting dalam membantu anak mereka memahami dan menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Mereka dapat memberikan dukungan emosional yang stabil, menjadi contoh teladan dalam praktek ibadah, serta mengajarkan nilai-nilai moral seperti kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang.

Selain itu, orang tua juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, seperti menyediakan waktu untuk berdiskusi tentang ajaran agama, membaca kitab suci bersama-sama, atau mengikuti kegiatan keagamaan bersama anak-anak. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam dan mendukung secara aktif, orang tua membantu anak-anak memperkuat fondasi keagamaan mereka sejak dini, sehingga mampu menghadapi tantangan dan mengambil keputusan dengan berlandaskan nilai-nilai yang ditanamkan dalam agama Islam.

Semua orang tua pasti menginginkan anak mereka mencapai hasil belajar yang memuaskan, hasil belajar menjadi indikator yang sangat penting dalam menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar siswa itu sendiri. Abu Ahmadi & Supriyono Widodo (2004). Mengemukakan bahwa prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azza Salsabila & Puspitasari tahun (2020) yang menemukan bahwa Di dalam prestasi belajar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) meliputi kesehatan fisik, psikologis, Kondisi Psikoemosional yang stabil dan motivasi lalu faktor dari luar diri (eksternal) antara lain lingkungan sekolah, keluarga dan Masyarakat. Dalam penelitian tersebut juga ditemukan bahwa Dalam mencapai prestasi belajar siswa, selain guru orangtua juga memiliki peranan yang sangat penting untuk memotivasi anaknya, supaya anak tersebut dapat mencapai prestasi belajar dengan baik. Orang tua dapat memberikan

dukungan emosional, membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil sinergi antara faktor internal dan eksternal. Optimalisasi faktor-faktor tersebut dapat membantu siswa mencapai prestasi belajar yang optimal. Slameto (2010: 60) berpendapat bahwa dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut. Perhatian orang tua memberikan dampak yang baik bagi anak seperti meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi anak. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun di sekolah

Berdasarkan observasi dan wawancara awal di SDN PURBASARI dengan guru kelas Bu Risma S.Pd sebagai guru yang mengajar bidang studi PAI, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua memang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kesibukan atau usaha yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan orang tua kurang memperhatikan anaknya dalam belajar misalnya masih terdapat siswa yang belum mengerjakan ketika diberi PR atau tugas, dan nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas V SDN PURBASARI Kota Bogor, tidak semua anak mendapat perhatian yang sama oleh orang tuanya. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya berbeda-beda, ada anak yang mendapat perhatian tinggi dan ada juga yang mendapat perhatian rendah. Beberapa orang tua siswa yang memberikan perhatian kepada anaknya seperti disiplin mengatur jadwal belajar, melengkapi alat belajar, dan senantiasa ingin mengetahui prestasi belajar anaknya, namun ada juga beberapa orang tua yang kurang memperhatikan terhadap prestasi belajar anaknya, seperti tidak mengatur waktu jadwal belajar, tidak melengkapi alat belajar, tidak mau tau kemajuan belajar, tidak menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar, bahkan tidak membiasakan untuk menerapkan nilai-nilai pelajaran pada kehidupan sehari-hari anaknya, khususnya mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, sehingga menyebabkan anak kurang termotivasi dan berhasil dalam belajarnya

Dengan menggabungkan temuan dari wawancara dan dukungan teori, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya perhatian orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak-anak, khususnya dalam konteks pendidikan agama. Maka dari itu peneliti berminat untuk mengkaji *“PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI KASUS SDN PURBASARI BOGOR”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan dan diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya prestasi belajar Pendidikan agama islam di SDN PURBASARI BOGOR
2. Perhatian orang tua yang kurang pada siswa-siswi di SDN PURBASARI BOGOR
3. Variasi Perhatian orang tua yang berbeda-beda

C. Pembatasan Masalah

untuk menjaga fokus pembahasan, peneliti akan membatasi cakupan permasalahan agar tidak terlalu meluas :

1. Perhatian orang tua dapat diartikan sebagai upaya orang tua dalam membimbing dan mendukung proses belajar anak di rumah. Upaya ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti: Dukungan Akademis, Dukungan Emosional, Dukungan Terhadap Fasilitas dan Perangkat Pembelajaran dan Dukungan terhadap Lingkungan Sekolah anak anak mereka
2. Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai akhir Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diperoleh oleh siswa kelas V di SD Negeri Purbasari Kota Bogor. Nilai akhir PAI ini merupakan indikator pencapaian belajar siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam

3. Penelitian ini tidak meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar PAI, selain perhatian orang tua.
4. Fokus penelitian hanya pada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar seperti faktor internal dan eksternal lainnya akan dibatasi untuk mempertahankan fokus pada variabel utama.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas SD Negeri Purbasari Kota Bogor. Hal ini dikaji melalui dua rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Tingkat Perhatian Orang Tua di SD Negeri Purbasari Bogor?
2. Bagaimana Tingkat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Purbasari Bogor?
3. Adakah pengaruh antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Purbasari Bogor?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh dan hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sdn purbasari bogor

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak

1. Orang tua diharapkan dapat memahami pentingnya perhatian mereka dalam meningkatkan prestasi belajar PAI anak di sekolah dasar.
2. Guru dapat memperoleh panduan dalam mengembangkan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dengan melibatkan orang tua.

3. Sekolah pun dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui kerjasama yang efektif antara sekolah dan orang tua.
4. Selain itu Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademis dalam bidang pendidikan agama Islam, dengan menyajikan temuan yang relevan dan bermanfaat bagi penelitian lebih lanjut di masa depan seperti Memberikan Kontribusi pada Pengetahuan tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Memberikan Rekomendasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Indonesia, Memicu Penelitian Lebih Lanjut tentang Faktor-faktor Lain yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, dan Memperkaya Literatur Penelitian tentang Pendidikan Agama Islam di Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Bab 1, Pendahuluan, membahas secara komprehensif mengenai gambaran umum penelitian, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan penelitian, kerangka berpikir, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2, Tinjauan Literatur, mendalam tentang teori-teori yang relevan serta studi-studi terdahulu yang menjadi dasar bagi penelitian ini.

Bab 3, Metodologi, menjelaskan secara rinci mengenai metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, variabel-variabel penelitian, serta alasan pemilihan metode dan variabel yang digunakan.

Bab 4, Pembahasan, menguraikan hasil analisis deskriptif penelitian ini serta hasil analisis regresi dan hasil pengujian lainnya.

Bab 5, Kesimpulan, memberikan rangkuman dari keseluruhan penelitian, termasuk rekomendasi dan saran kepada pihak-pihak terkait. Selain itu, bab ini juga mengidentifikasi limitasi penelitian yang dapat diperbaiki pada penelitian berikutnya.